

# PENGARUH REWARD, PUNISHMENT, DAN GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 LEMBAH GUMANTI

Yusniar, Reni Aulia Fitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: yusniar@unimal.ac.id, reni.170410020@mhs.unimal.ac.id

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Reward, Punishment, dan Gaya Komunikasi Guru secara Parsial dan secara simultan terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan metode pengambilan sampel accidental Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Linear Berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 87 orang siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Reward, Punishment, dan gaya komunikasi guru secara simultan atau uji F berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Begitupun dengan hasil penelitian Uji t secara parsial dihasilkan bahwa variabel reward, Punishment, dan Gaya Komunikasi Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.*

**Kata Kunci:** *Reward, Punishment, Gaya Komunikasi Guru, dan Prestasi Akademik.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Salah satu hal yang bisa dilakukan manusia untuk memperoleh pendidikan adalah dengan mengikuti pendidikan formal yang telah ada dan difasilitasi oleh pemerintah. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga kependidikan tinggi. Upaya peningkatan dan penyempurnaan dibidang pendidikan sangat diperlukan, yaitu sebagai langkah untuk dapat menghadapi kemajuan ilmu dan teknologi sehingga tujuan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas dapat tercapai dengan baik. Sumber daya yang berkualitas akan melahirkan siswa yang berprestasi dalam bidang Akademik maupun Non Akademik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara berkelompok (Djamarah, 2012). Selain itu, ahli lain mengatakan bahwa Prestasi Akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya Suryabrata (dalam Yusuf, 2017).

Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti bisa terbilang baik. Namun, berdasarkan pengamatan yang penulis lihat prestasi akademik Siswa bisa di katakan menurun beberapa tahun belakangan karena tidak banyak siswa yang mengikuti kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang meraih urutan juara pada tingkat OSN kabupaten. Selain itu, siswa kelas XII yang lulus dan akan melanjutkan pendidikan pada strata yang lebih tinggi, tidak banyak yang diterima pada jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada Tahun 2017 jumlah siswa yang lulus SNMPTN hanya 7 orang, pada 2018 sebanyak 3 orang, pada tahun 2019 ada 4 orang, dan pada tahun 2020 yang lulus SNMPTN sebanyak 4 orang. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menjadikan Reward, Punishment, dan Gaya komunikasi Guru sebagai solusi untuk meningkatkan kembali Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## **2.TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Reward**

Menurut Bafadol (2017), Reward merupakan alat yang digunakan untuk mengasah potensi-potensi kebaikan yang ada pada peserta didik. Menurut Setiawan (dalam Firdaus, 2020), Pemberian Reward atau hadiah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan memberikan reward siswa akan lebih percaya diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Berikut ini Indikator Reward menurut Sabri (dalam Hamdayani, 2019) penghargaan salah satu metode pembelajaran mempunyai indikator yakni : (1) Pujian; (2) Penghormatan; (3) Hadiah; (4) Tanda penghargaan

### **2.2 Punishment**

Aziz (2016), Punishment adalah konsekuensi yang menurunkan probabilitas terjadinya suatu perilaku. Sadulloh (dalam Widiyono, 2019) punishment dalam bidang pendidikan adalah satu bentuk alat motivasi

yang digunakan guru untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian punishment secara tepat dan bijaksana. Berikut ini Indikator Punishment menurut Purwanto (dalam Saputra dkk, 2017) hukuman akan diberikan apabila melanggar suatu peraturan yang berlaku dengan indikator sebagai berikut : (1) Teguran; (2) Surat peringatan; (3) Skorsing; (4) Pemberhentian

### **2.3 Gaya Komunikasi Guru**

Menurut Urea (dalam Sujiati, 2018), Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia untuk memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. Menurut Khumaero dan Arief (2017), keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketetapan guru dan memiliki gaya mengajar yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan dan menggembirakan yang pada gilirannya membuat siswa mudah dan dapat memahami pelajaran yang diberikan guru. Berikut Indikator Gaya Komunikasi Guru menurut Mazaya dkk (dalam mutawakil, 2019), Gaya komunikasi diukur melalui indikator-indikator berikut : (1) Posisi tubuh; (2) Kontak mata; (3) Ekspresi wajah; (4) Intonasi suara

### **2.4 Prestasi Akademik**

Menurut Chairiyanti (dalam Umamah dkk, 2018), prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Menurut Winkel (dalam Umamah dkk, 2018), prestasi akademik ialah penampakan hasil belajar seseorang yang merupakan hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai sebagai hasil belajar seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

### **2.5 Indikator Prestasi Akademik**

Azwar (dalam Arini 2012), indikator sebagai ukuran untuk melihat siswa itu berprestasi atau tidak yaitu : (1) Nilai Raport; (2) Indeks prestasi akademik; (3) Angka kelulusan; (4) Kemampuan intelektual

### **2.6 Pengembangan Hipotesis**

Reward, Punishment dan Prestasi Akademik

Aquino (2019), mengatakan bahwa reward dan punishment berdampak pada semakin baiknya prestasi akademik mahasiswa dalam perkuliahan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward dan Punishment terhadap hasil belajar

matematika peserta didik kelas IV. Hal ini diperoleh melalui perhitungan analisis Uji-t regresi dengan t-hitung sebesar 3,167 sedangkan t-tabel sebesar 2,060. karena t hitung lebih besar dari t tabel dan dengan uji signifikansi  $0,004 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar matematika peserta didik (Widiyono, 2019).

Amiruddin dkk (2020), juga melakukan penelitian yang memperoleh hasil bahwa penggunaan metode reward dan punishment di SDIT Tahfizh quran Al-Jabar diperoleh hasil 3,84 (94%). Realitas belajar siswa di SDIT Tahfizh quran Al-Jabar dengan menggabungkan rata-rata nilai pre test dan post test diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,75 %. Terdapat pengaruh metode reward dan punishment terhadap hasil belajar siswa di SDIT Tahfizh quran Al-Jabar dengan perolehan t hitung sebesar 29,82 dan t tabel sebesar 2,045.

Ha1: Reward berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Ha2: Punishment berpengaruh Positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

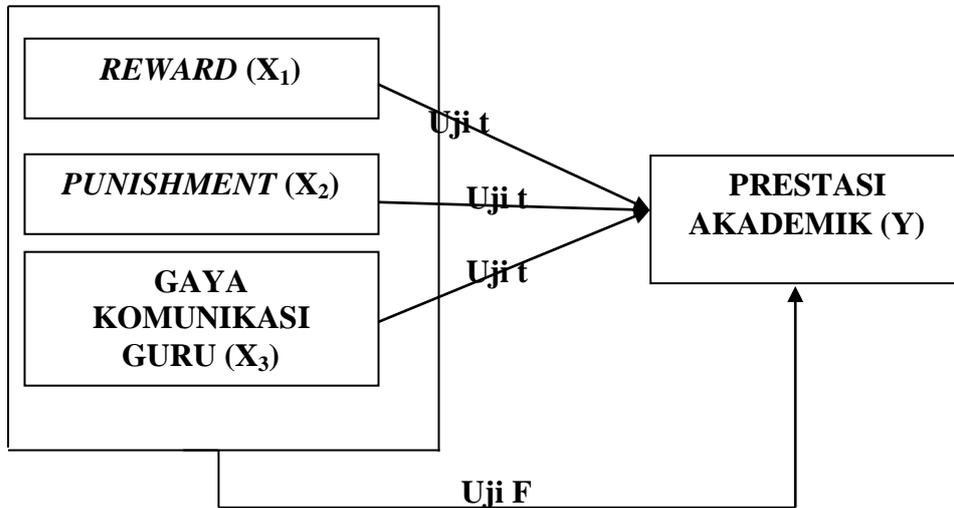
## 2.7 Gaya Komunikasi Guru dan Prestasi Akademik

Khan (2017), mengatakan bahwa keterampilan komunikasi guru memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu dalam penelitian lain juga mengatakan bahwa hasil adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan adanya hubungan antara gaya mengajar guru, disiplin belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 51% (Khumaero, 2017). Gaya komunikasi guru adalah salah faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Yahanana (2017), tentang gaya komunikasi guru mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2016/2017, t hitung = 4,170 > t tabel 1,991.

Ha3: Gaya Komunikasi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

## 2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri I Lembah Gumanti, yang berlokasi di Jalan Lintas Padang Muaro Labuh, Alahan Panjang, Muaro kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti yaitu 698 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Suprianto, 2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + xe^2} = \frac{698}{1 + (698)0,1^2} = 87$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan 0,10

Sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel adalah sebanyak 87 orang siswa dengan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan data Primer dan data Sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari keterangan para responden dengan cara memberikan kuesioner, dimana dibuat daftar pertanyaan yang berisi pernyataan sesuai dengan variabel yang diteliti.

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Prestasi Akademik

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel indenpenden

X<sub>1</sub> = Variabel *Reward*

X<sub>2</sub> = Variabel *Punishment*

X<sub>3</sub> = Variabel Gaya Komunikasi Guru

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov Kriteria pengujian ini yaitu nilai probalitas (sig) >0,05 maka data berdistribusi normal, Begitupun sebaliknya.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

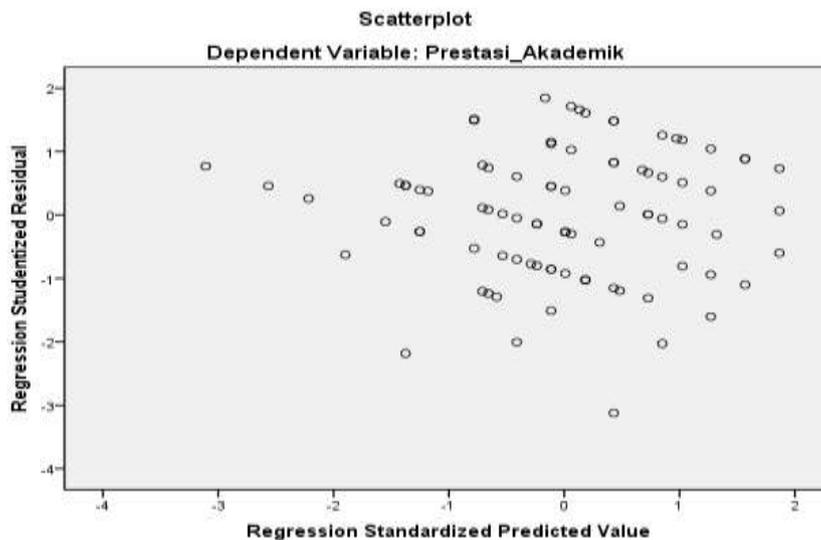
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51530450
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,036
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,677

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel indenpenden dan variabel dependen berdistribusi dengan normal. Uji regresi dengan Klomogrof-Smirnov Z mendapatkan hasil Probabilitas Signifikasi sebesar 0,720 ini artinya nilai yang dihasilkan lebih  $>0.05$  sehingga model regresi dikatakan berdistribusi dengan normal.

#### 4. 2. Hasil Uji Heteroskedatisitas

Uji Heteroskedatisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedatisitas.



Gambar 2. Dependent variable : Prestasi Akademik

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedatisitas pertama, titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0. Kedua, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja tetapi menyebar. Ketiga, penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Keempat, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Berdasarkan Gambar diatas jika berpedoman pada

ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinieritas adalah :

1. Melihat nilai Tolerance : jika nilai tolerance lebih besar dari >0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.
2. Melihat nilai VIF : jika nilai VIF lebih kecil dari <10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas.

#### Multikolinieritas Tolerance dan VIF Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constan)	8,638	4,289		2,014	,047		
Reward	,437	,202	,216	2,162	,034	<b>,943</b>	<b>1,060</b>
Punishment	,239	,115	,215	2,079	,041	<b>,883</b>	<b>1,132</b>
Gaya Komunikasi Guru	,338	,134	,255	2,526	,013	<b>,926</b>	<b>1,079</b>

a. Dependent Variable: Prestasi\_Akademik

Berdasarkan hasil Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Reward (X1), punishment (X2) dan Gaya Komunikasi Guru (X3) > 0,10 Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### Model Regresi Linear Berganda

#### Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,638	4,289		2,014	,047
Reward	,437	,202	,216	2,162	,034
Punishment	,239	,115	,215	2,079	,041
Gaya_Komunikasi Guru	,338	,134	,255	2,526	,013

a. Dependent Variable: Prestasi\_Akademik

Untuk menganalisis pengaruh independent (Reward, Punishment, dan Gaya Komunikasi Guru) terhadap variabel dependent (Prestasi Akademik) diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 8,638 + 0,437 X_1 + 0,239 X_2 + 0,338 X_3$

Deskripsi dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien  $X_1$  (Reward) sebesar 0,437 yang berarti bahwa apabila Reward ditingkatkan 1 satuan likert maka prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,437.
2. Nilai Koefisien  $X_2$  (Punishment) sebesar 0,239 yang berarti bahwa apabila Punishment ditingkatkan 1 satuan likert maka prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,239.
3. Nilai Koefisien  $X_3$  gaya komunikasi guru sebesar 0,338 yang berarti bahwa apabila gaya komunikasi guru ditingkatkan 1 satuan likert maka prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,338.

#### 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel pada hasil Uji t coefficient diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh Reward ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Akademik ( $Y$ )

Hasil pengujian nilai variabel Reward ( $X_1$ ) adalah  $0,034 < \text{nilai signifikansi } 0,05$  dan nilai t hitung  $2,014 > 1,989$  t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dengan demikian,  $H_{a1}$  diterima Reward berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Reward berpengaruh terhadap prestasi akademik karena reward adalah alat yang dapat mendidik anak-anak agar merasa senang dengan hasil usaha yang dilakukan karena perbuatan ataupun pekerjaannya mendapat penghargaan dan apresiasi. Reward yang diberikan dapat berupa pujian, Hadiah, dan tanda penghargaan. Sehingga hal ini akan menjadi motivasi bagi siswa untuk memperoleh prestasi. Dengan begitu reward dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pajarilloaquino (2019), yang mengatakan bahwa reward berdampak pada semakin baiknya prestasi akademik mahasiswa dalam perkuliahan.

##### a. Pengaruh Punishment ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Akademik ( $Y$ )

Hasil Pengujian nilai variabel Punishment ( $X_2$ ) adalah  $0,041 < \text{dari nilai signifikansi } 0,05$  dan nilai t hitung  $2,079 > 1,989$  t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Punishment berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dengan demikian, Ha2 diterima Punishment berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik. Punishment berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa karena punishment dalam pendidikan adalah salah satu alat motivasi yang digunakan guru untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan aturan pemberian hukuman secara dan bijaksana. Selain itu, hukuman diberikan kepada siswa bukan untuk balas dendam atau mengerjai siswa dengan sengaja melainkan untuk memperbaiki tingkah laku yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa Punishment berdampak pada semakin baiknya prestasi mahasiswa dalam perkuliahan (Pajarilloaquin, 2019).

**b. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru terhadap Prestasi Akademik (Y)**

Hasil pengujian nilai Gaya Komunikasi Guru (X3) adalah  $0,013 <$  nilai signifikasi  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,526 >$   $1,989$   $t$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Komunikasi Guru Berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Dengan demikian, Ha3 diterima Gaya Komunikasi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik. Gaya Komunikasi Guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa karena keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketetapan guru dan memiliki gaya mengajar yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan dan menggembirakan yang pada akhirnya akan membuat siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa keterampilan komunikasi guru memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Khan, 2017).

**Pengaruh Reward, Punishment, dan Gaya Komunikasi Guru terhadap Prestasi Akademik**

**Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55,451	3	18,484	7,769	,000 <sup>a</sup>
Residual	197,469	83	2,379		
Total	252,920	86			

a. Predictors: (Constant), *Gaya\_KomunikasiGuru*, *Reward*, *Punishment*

b. Dependent Variable: *Prestasi\_Akademik*

Hasil Uji F nilai F hitung sebesar 7,769 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Reward*, *Punishment*, dan *Gaya Komunikasi Guru* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  (*Reward*) terhadap Y (prestasi akademik) adalah sebesar  $0,034 < 0,05$  dan t hitung  $2,014 > 1,989$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh *reward* terhadap prestasi akademik Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.
2. Nilai signifikansi pengaruh *Punishment*  $X_2$  terhadap prestasi akademik adalah sebesar  $0,041 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,079 > 1,989$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh *punishment* terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.
3. Nilai signifikansi gaya komunikasi guru  $X_3$  terhadap prestasi akademik adalah sebesar  $0,013 < 0,05$  dan t hitung  $2,526 > 1,989$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh gaya komunikasi guru terhadap prestasi akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.
4. Nilai signifikansi untuk pengaruh *Reward* ( $X_1$ ), *Punishment* ( $X_2$ ), dan *Gaya Komunikasi Guru* ( $X_3$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $7,769 > 2,713$  yang berarti secara Simultan (bersama-sama) variabel *reward*, *punishment*, dan gaya komunikasi guru berpengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y) sehingga  $H_4$  diterima.

### 5.2 Saran

1. Sebaiknya bagi siswa yang berprestasi ada seharusnya diberikan juga piagam berupa sertifikat tidak hanya berupa tropi saja. Hal ini karena piagam penghargaan bisa digunakan untuk menunjang siswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
2. Sebaiknya hukuman yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan dan diharapkan tidak menyakiti siswa baik secara fisik maupun non fisik.

3. Diharapkan jika memberikan hukuman kepada siswa diberitahukan kesalahan yang dilakukan siswa sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan untuk tidak dilakukan untuk selanjutnya.
4. Diharapkan kepada guru untuk selalu bersikap lemah lembut kepada siswa karena siswa sennag kepada guru yang bersikap lembah lembut.
5. Sebaiknya gaya komunikasi guru dalam mengajar juga diperhatikan dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Arini, Ni Kadek Sukiati. 2012. Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. Universitas Gunadarma.
- Amirudin. Dkk. 2020. Pengaruh Metode Reward And Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDIT Tahfidz Qur'an Al-Jabar Karawang). Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia. Indonesia Journal Of Islamic Education. Vol.7 No.2.
- Azis. 2016. Reward Punishment Sebagai Motivasi Pendidikan ( Perspektif Barat Dan Islam). Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta. Cendikia Vol. 14, No 2.
- Bafadol, Ibrahim. 2017. Sanksi Dan Penghargaan Dalam Pendidikan Islam. Edukasi Islami. Jurnal Pendidikan Islam. Hal 48-64.
- Djamarah dan Saiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus. 2020. Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Riau. Indonesia. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 5, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Hamdayani, Aam. 2019. Indikator Pemberian Reward.

- Khan, Alamgir, Dkk. 2017. Communicatin Skills Of A Teacher And Its Role In The Development Og The Student Academicc Succes: Journal Of Education And Practive. ISSN 2222-1735 (paper). Vol 8, No 1
- Khumaero, Lathifah Al dan Sandy Arief. 2017. Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Indonesia. ISSN: 2252-6544.
- Mutawakkil, dan Nuraedah. 2019. Gaya Komunikasi Dosen Dalam Pembelajaran Mahasiswa. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 3 No. 2. Universitas Tadulako Palu.
- Pajarilloaquino, Irene. 2019. Pengaruh Hadiah Dan Hukuman Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Pendidikan Guru.
- Pingge, Herominus Delu Dkk. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol 2, No.1
- Saputra, Dicky Dkk. 2017. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Taman siswa Padang. Vol 8 No 1.
- Suprianto, Wahyu, Rini Iwandiri. 2017. Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi. Pustakawan Universitas Gajah Mada.
- Sujiati, Pijar Dkk. 2018. Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa HUMAS Program Pendidikan Vokasi. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. ISSN 2622-1152. Vol 1. No 1.
- Umamah, Kamilia Nur, Dkk. 2018. Prestasi Akademik Ditinjau Dari Keterlibatan Remaja Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol 2, No 1. Hal 108-114.
- Widiyono, Aan. 2019. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jeparo. Jurnal Pendidikan Dasar. ISSN : 2656-3223 Vol. 1, No 2
- Yahanana, Anisa. 2017. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas XI IIS Di SMA Negeri Banyudono Tahun Ajaran 2016/2017.  
UNS-FKIP. Jurusan pendidikan Ekonomi-K7413017-2017

Yusuf, Andi Muhammad. 2017. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar. Ilmu Komunikasi Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.